

**BIOGRAFI MASRUL:  
JEJAK PERJALANAN DALAM DUNIA KESEHATAN (1956 -2024)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan  
gelar Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**



**ALMUGNIZAL**

**2110711007**

**DEPARTEMEN ILMU  
SEJARAH FAKULTAS ILMU  
BUDAYA UNIVERSITAS  
ANDALAS PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Masrul: Jejak Perjalanan dalam Dunia Kesehatan (1956–2024) yang bertujuan untuk merekonstruksi perjalanan hidup dan kontribusi Prof. Dr. Masrul dalam bidang kesehatan masyarakat di Indonesia melalui pendekatan biografi tematis. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana latar sosial-budaya, pendidikan, serta pengalaman profesional membentuk dedikasi dan komitmen Masrul terhadap isu gizi, kesehatan ibu dan anak, serta pengembangan pendidikan kedokteran di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber data diperoleh dari arsip pribadi, wawancara, dokumen lembaga, laporan penelitian, dan literatur akademik. Analisis dilakukan dengan memanfaatkan teori habitus Pierre Bourdieu untuk menelusuri pembentukan karakter sosial dan profesional Masrul, serta teori human capital untuk menjelaskan peran pendidikan dan pengalaman dalam meningkatkan kontribusi sosialnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjalanan hidup Masrul mencerminkan transformasi seorang akademisi daerah menjadi tokoh nasional dalam bidang gizi dan kesehatan masyarakat. Melalui keterlibatannya dalam berbagai program pemerintah seperti Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Posyandu, serta kerja sama dengan BKKBN, Kementerian Kesehatan, dan WHO, Masrul berhasil mengintegrasikan riset ilmiah dengan kebijakan kesehatan yang berdampak langsung pada masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa dedikasi, pendidikan, dan nilai sosial dapat menjadi kekuatan utama dalam membangun perubahan di bidang kesehatan publik.

**Kata kunci:** Biografi Tematis, Masrul, Gizi Masyarakat, Habitus, Human Capital, Kesehatan.

